

**SKRIPSI**  
**PENGATURAN HUKUM INTERNASIONAL DAN NASIONAL**  
**INDONESIA TERKAIT PENCEGAHAN PENCEMARAN**  
**LIMBAH MINYAK DARI *TANK CLEANING* DAN**  
**IMPLEMENTASINYA DI KOTA BATAM**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Andalas*

**Oleh:**

**MUHAMMAD IVAN ATHORIQ ABDULLAH**  
**2110113159**

**Program Kekhususan: Hukum Internasional (PK VI)**



**Pembimbing:**

**Magdariza, S.H., M.H.**  
**Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**

**2026**

**No.Reg : 09/PK-VI/I/2026**

**PENGATURAN HUKUM INTERNASIONAL DAN NASIONAL  
INDONESIA TERKAIT PENCEGAHAN PENCEMARAN LIMBAH  
MINYAK DARI *TANK CLEANING* DAN IMPLEMENTASINYA DI KOTA  
BATAM**

**ABSTRAK**

Pencemaran limbah minyak yang berasal dari aktivitas *tank cleaning* merupakan aspek krusial dalam perlindungan lingkungan laut, mengingat proses pembersihan tangki kapal berpotensi menghasilkan *sludge* (lumpur), *slops* (campuran limbah), dan residu minyak yang dapat mencemari perairan apabila tidak dikelola sesuai standar. Diperlukan pemahaman terhadap berbagai aturan untuk pencegahan pencemaran limbah minyak yang berasal dari aktivitas *tank cleaning* serta implementasinya di Kota Batam. Berbagai aturan tersebut antara lain *Internasional Convention For The Prevention of Pollution From Ships 73/78* dan *United Nations Convention on the Law of the Seas 1982* beserta dengan regulasi nasional, termasuk Undang Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran, Undang Undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang Kelautan, Peraturan Presiden Nomor 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim, Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Peraturan Daerah Kota Batam Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perlindungan dan Pengolaan Lingkungan Hidup. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) Bagaimana pengaturan internasional dan nasional Indonesia terkait pencegahan pencemaran limbah minyak dari *tank cleaning* dan (2) Bagaimana penerapan pengaturan internasional dan nasional Indonesia Terkait Kegiatan *Tank Cleaning* di Kota Batam. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif empiris dengan pendekatan perundang-undangan dan sosiologis, melalui studi kepustakaan dan wawancara dengan instansi terkait. Penelitian ini menjelaskan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaturan pencegahan pencemaran lingkungan laut akibat kegiatan *tank cleaning* yang diatur didalam MARPOL 1973 Annex I Regulasi 15 yang mengatur pembatasan dan larangan pembuangan limbah minyak ke laut serta mewajibkan penerapan prosedur dan peralatan pencegahan pencemaran dari kapal dan UNCLOS 1982 melalui Pasal 194 dan Pasal 195 mengatur kewajiban negara untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam mencegah pencemaran lingkungan. Hasil penelitian empiris dalam studi ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara ketentuan hukum dengan praktik di lapangan, seperti lemahnya pengawasan dan ketiadaan standar teknis nasional yang secara khusus mengatur prosedur *tank cleaning*. kelalaian pencatatan *Oil Record Book*, tidak adanya zona khusus untuk *tank cleaning*, kurang optimalnya penyediaan *reception facilities* di pelabuhan, dan tingginya resiko keselamatan kerja.

**Kata Kunci:** Pengaturan; Hukum Internasional & Nasional Indonesia; Pencegahan; Pencemaran; Limbah Minyak; *Tank Cleaning*; Batam.